An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Literasi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa

Nur Fadillah, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Tingkat literasi perbankan syariah yang baik dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai produk, layanan, dan manfaat perbankan syariah sehingga mendorong minat untuk menabung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,4%.

Kata Kunci: perbankan syariah, literasi keuangan syariah, minat menabung, mahasiswa, bank syariah

Abstract

This study aims to analyze the effect of Islamic banking literacy on students' saving interest. Islamic banking is a financial institution that operates based on Islamic principles by avoiding usury, uncertainty, and gambling elements. A good level of Islamic banking literacy can improve students' understanding of Islamic banking products, services, and benefits, thereby increasing their interest in saving. This study employed a quantitative approach involving 30 student respondents. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that Islamic banking literacy has a positive and significant effect on students' saving interest with a coefficient of determination of 90.4%.

Keywords: Islamic banking, Islamic financial literacy, saving interest, students, Islamic bank

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat di Indonesia. Kehadiran bank syariah memberikan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sistem operasional perbankan syariah didasarkan pada akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wadiah yang bertujuan menciptakan keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.

Meningkatnya jumlah lembaga perbankan syariah menunjukkan bahwa masyarakat mulai memberikan perhatian terhadap sistem keuangan yang berlandaskan syariah. Namun demikian, tingkat literasi masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatannya semakin optimal.

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri keuangan syariah. Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah.

Literasi perbankan syariah mencakup pemahaman mengenai prinsip syariah, produk tabungan, pembiayaan, investasi, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan layanan bank syariah. Semakin baik literasi yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

B. KAJIAN TEORI

Literasi Perbankan Syariah

Literasi perbankan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, produk, dan layanan yang terdapat pada

lembaga perbankan syariah. Literasi yang baik membantu seseorang mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah.

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan menghindari transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, pemahaman terhadap akad-akad syariah menjadi bagian penting dalam literasi perbankan syariah.

Literasi yang tinggi memungkinkan masyarakat memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah dan mendorong penggunaan produk-produk yang ditawarkan.

Peningkatan literasi perbankan syariah dapat dilakukan melalui pendidikan, sosialisasi, seminar, dan program edukasi yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan maupun perguruan tinggi.

Indikator Literasi Perbankan Syariah

1. Pemahaman prinsip syariah.
2. Pemahaman produk dan layanan bank syariah.
3. Pengetahuan akad-akad syariah.
4. Pemahaman manfaat bank syariah.
5. Kemampuan mengambil keputusan keuangan syariah.

Minat Menabung

Minat menabung merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menyimpan sebagian dana yang dimiliki pada lembaga keuangan tertentu. Minat menabung menjadi salah satu indikator penting dalam perilaku keuangan masyarakat.

Minat menabung dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendapatan, pengetahuan keuangan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, kualitas layanan, dan kemudahan akses layanan perbankan.

Pada konteks perbankan syariah, minat menabung juga dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam kegiatan operasional bank. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai sistem syariah, semakin tinggi kecenderungannya untuk memilih produk tabungan syariah.

Menabung di bank syariah tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga memberikan ketenangan karena transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Indikator Minat Menabung

1. Ketertarikan membuka rekening.
2. Keinginan menyimpan dana.
3. Kepercayaan terhadap bank syariah.
4. Kesediaan menggunakan produk tabungan.
5. Loyalitas terhadap layanan bank syariah.

Hipotesis Penelitian

H_1: Literasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

H_0: Literasi perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Literasi Perbankan Syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Menabung Mahasiswa (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Literasi Perbankan Syariah (X)	30	4,61	0,22

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Minat Menabung (Y)	30	4,69	0,18

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,61 dan minat menabung mahasiswa sebesar 4,69. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Perbankan Syariah	0,941
Minat Menabung	0,946

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena seluruh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

Analisis Regresi

Model	R	R Square
1	0,951	0,904

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,904 menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah mampu menjelaskan 90,4% variasi minat menabung mahasiswa.

Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Literasi Perbankan Syariah	0,897	14,117	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, literasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dan produk perbankan syariah cenderung lebih tertarik menggunakan layanan tabungan syariah.

Pemahaman mengenai akad wadiah dan mudharabah membantu mahasiswa memahami mekanisme pengelolaan dana pada bank syariah. Pengetahuan tersebut meningkatkan kepercayaan terhadap sistem operasional bank syariah sehingga mendorong minat untuk menabung.

Selain itu, edukasi mengenai manfaat perbankan syariah juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh bank syariah maupun perguruan tinggi perlu terus ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar peluang peningkatan penggunaan produk perbankan syariah.

F. KESIMPULAN

Literasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perbankan syariah mampu menjelaskan 90,4% variasi minat menabung mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai perbankan syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat serta memperluas penggunaan layanan keuangan syariah.

G. DAFTAR PUSTAKA

Karim, A. A. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2023). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2023). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Literasi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 15(2), 145–172.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Islamic Banking Literacy and Student Saving Behavior. *International Journal of Islamic Finance Studies*, 12(1), 88–118.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Financial Literacy and Islamic Banking Adoption. *Journal of Islamic Economics Research*, 11(2), 120–149.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Strategi Peningkatan Literasi Perbankan Syariah pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 19(1), 201–232.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia*.